

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Resep adalah permintaan tertulis seorang dokter, dokter gigi, dokter hewan yang diberi izin berdasarkan perundang undangan yang berlaku kepada apoteker pengelola apotik untuk menyiapkan dan atau membuat meracik serta menyerahkan obat kepada pasien ( Syamsuni, 2006).

Resep merupakan perwujudan akhir dari kompetensi pengetahuan dan keahlian dokter dalam menerapkan pengetahuannya dalam bidang farmakologi dan terapi. Resep juga merupakan perwujudan hubungan profesi antara dokter, apoteker dan pasien (Rahmatini, 2009)

Salah satu masalah dalam alur pelayanan resep rawat jalan di rumah sakit adalah resep yang telah selesai disiapkan oleh petugas farmasi tetapi tidak diambil oleh pasien. Sesuai standar operasional prosedur rumah sakit, petugas farmasi yang bertugas di rawat jalan harus melakukan pengkajian resep, meliputi data pasien, nama dokter, dan tanggal penulisan resep. Selain itu melakukan pengkajian mengenai nama obat,bentuk obat,kekuatan dosis obat,interaksi obat,dan aturan pemakaian obat. Dan juga petugas farmasi menilai resep apakah sesuai dengan umur pasien, jenis kelamin dan penyakit yang diderita pasien. Setelah semuanya sudah sesuai barulah resep disiapkan. Untuk melakukan proses itu semua memerlukan waktu yang cukup lama sehingga beberapa pasien memilih untuk meninggalkan resep yang telah dibayar untuk diambil nanti.

Berdasarkan hal tersebut, saya tertarik untuk melakukan evaluasi tertundanya pengambilan obat dari resep yang terlayani di rawat jalan karena terjadi penumpukan resep obat yang cukup banyak di setiap bulannya. Perlu diadakannya evaluasi agar pengendalian perbekalan farmasi rawat jalan dapat berjalan lebih baik lagi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Berapa persentase jumlah resep terlayani yang tidak diambil oleh pasien pada bulan Oktober 2019 – November 2019 di Rumah Sakit swasta di Bandung?
2. Apa yang menyebabkan resep terlayani tetapi tidak diambil oleh pasien pada bulan Oktober 2019 – November 2019 di rumah sakit swasta di Bandung.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pembahasan karya tulis ilmiah kali ini dibatasi oleh lingkup permasalahan pada alasan pasien tidak mengambil obat yang telah selesai disiapkan sehingga terjadinya penumpukan. Aspek permasalahan tersebut akan dianalisis dan dikaji dengan studi evaluasi pada salah satu farmasi rawat jalan di rumah sakit swasta di Bandung.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui persentase jumlah resep terlayani yang tidak diambil oleh pasien pada bulan Oktober 2019 – November 2019
2. Mengetahui penyebab resep terlayani tetapi tidak diambil oleh pasien pada bulan Oktober 2019 – November 2019 di rumah sakit swasta di Bandung

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama mendapatkan kuliah di Universitas Bakti Kencana Bandung

### **2. Bagi Institusi**

Dapat digunakan sebagai data bagi mahasiswa yang bermaksud untuk melakukan peelitian lebih lanjut.

### **3. Bagi Instansi**

Memberikan informasi tambahan terkait alasan resep terlayani tetapi tidak diambil oleh pasien.